



Pemberian Sarana Penunjang Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk

Rossalina Adi Wijayanti^{#1}, Novita Nuraini^{#2}, Arisanty Nur Setia R^{#3}

[#] *Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember*

Jln Matript Kotak Pos 164 Jember

¹*rossa.wijayanti@gmail.com*

²*dr.novitanuraini@gmail.com*

³*santysuryawan@rocketmail.com*

Abstract

Anak sekolah menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan karena faktor lingkungan dan pola hidup yang kurang baik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat merupakan suatu solusi yang harus diterapkan di lingkungan sekolah. SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk memiliki jumlah siswa yang semakin meningkat tiap tahunnya. Peningkatan tersebut harus didukung sarana memadai. Beberapa siswa mengaku tidak pernah mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan. Akibatnya diare menjadi penyakit yang mungkin diderita. Keberhasilan pelaksanaan PHBS di sekolah sangat memerlukan keterlibatan seluruh pihak tidak terkecuali pihak diluar sekolah. Kegiatan pengabdian bertujuan memberikan dukungan sarana penunjang kegiatan PHBS. Tahapan pelaksanaan pengabdian meliputi ceramah, diskusi, simulasi, pemberian sarana dalam kegiatan PHBS dan diakhiri pembentukan komitmen pihak yang terlibat PHBS di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. Kegiatan pengabdian telah dilaksana dengan baik. Setiap pihak sangat antusias baik guru dan siswa. Luaran kegiatan pengabdian berupa Pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS, Keterampilan siswa dalam mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar, Sarana menjaga PHBS berupa *hand sanitizer*, alat pengukur berat badan dan tinggi badan, Media peningkatan pengetahuan PHBS berupa *X-banner* dan *Banner*. Kegiatan PHBS perlu di pertahankan karena memberikan manfaat kepada siswa berupa meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan produktivitas belajar, menurunkan angka absensi karena sakit.

Keywords— Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Sarana PHBS

I. PENDAHULUAN

Anak sekolah menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan karena faktor lingkungan dan pola hidup yang kurang baik. Data nasional menyebutkan 16% kejadian angka keracunan nasional terjadi di lingkungan sekolah, diare menempati urutan pertama dari angka kejadian infeksi saluran pencernaan pada Tahun 2006 sampai 2010. Sedangkan 5.000 anak meninggal dunia setiap hari akibat serangan diare, prevalensi anemia 11,1% sampai 50,9% di tiap sekolah (Republika (2007) dalam Hermawan^[3]). Kondisi tersebut sangat memerlukan perhatian terutama bagaimana mencegah masalah semakin bertambah setiap tahunnya. PHBS dapat merupakan suatu solusi yang harus diterapkan pada lingkungan sekolah.

Banyak kegiatan yang merupakan bagian dari PHBS dapat dilakukan di sekolah. Kegiatan dapat berupa menerapkan kesehatan lingkungan di sekolah antara lain jajan di warung/ kantin sekolah karena lebih terjamin kebersihannya, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban di sekolah serta menjaga kebersihan

jamban, mengikuti kegiatan olah raga dan aktifitas fisik sehingga meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik, memberantas jentik nyamuk di sekolah secara rutin, tidak merokok, memantau pertumbuhan peserta didik melalui pengukuran BB dan TB, serta membuang sampah pada tempatnya. Harapannya dengan menerapkan perilaku sadar akan kesehatan lingkungan di sekolah oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat (Hermawan^[3]).

Di Kabupaten Jember, terdapat SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk yang terletak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bondowoso. Sampai saat ini jumlah siswa dilaporkan semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tersebut harus didukung dengan sarana yang memadai. Dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik sangat perlu didukung dengan sarana PHBS. Dimana dengan adanya PHBS, manfaat yang diperoleh siswa dapat berupa



meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan produktivitas belajar, menurunkan angka absensi karena sakit.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa mengaku tidak pernah mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan. Mereka berpendapat mencuci tangan bukan merupakan hal yang penting dan harus mengantri di kamar mandi. Akibatnya diare sudah menjadi penyakit yang mungkin diderita. Keberhasilan pelaksanaan PHBS di sekolah sangat memerlukan keterlibatan seluruh pihak tidak terkecuali pihak diluar lingkungan sekolah.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka tim pengabdian pada masyarakat bermaksud mengadakan kegiatan Pemberian Sarana Penunjang Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa dapat mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi diri sendiri dan lingkungan sekolah.

II. TAGET DAN LUARAN

A. Target

- 1) Siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.
- 2) 2. Siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk memahami penyakit yang diakibatkan oleh perilaku hidup tidak bersih dan sehat
- 3) 3. Siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk bisa mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar
- 4) 4. Siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk terbiasa melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari hari.

B. Luaran

- 1) Pengetahuan dan pemahaman Siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat
- 2) Siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk bisa melakukan cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar serta selalu mempraktekannya.
- 3) Sarana pendukung perilaku hidup bersih dan sehat berupa *hand sanitizer*, alat pengukur berat badan dan tinggi badan di lingkungan SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk.
- 4) Media peningkatan pengetahuan tentang PHBS berupa *X-banner* dan *Banner* yang dapat terus dimanfaatkan.
- 5) Budaya berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari hari.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan.

A. Ceramah

Penyuluhan tentang PHBS ini diberikan kepada siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk.

B. Diskusi

Kesempatan tanya jawab bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk agar lebih dapat memahami hal-hal yang terlewatkan selama penyuluhan

C. Simulasi

Peragaan cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar sebagai salah satu wujud perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk setidaknya bisa melakukan dengan baik

D. Pemberian sarana dalam kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pemberian sarana berupa *hand sanitizer*, alat pengukur berat badan dan tinggi badan di lingkungan sekolah. Sarana ini bertujuan memudahkan siswa mempraktekkan PHBS

E. Komitmen

Membentuk kesepakatan bersama seluruh pihak SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk baik siswa dan guru untuk selalu mempraktekkan PHBS dalam kegiatan sehari hari dan akhirnya akan menjadi budaya berPHBS.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pelaksana pengabdian merupakan staf pengajar di Progam Studi D IV Rekam Medik dan D IV Gizi Klinik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Baik ketua maupun anggota tim pelaksana pengabdian telah menyandang gelar S2 dengan bidang ilmu yang linier dengan gelar kesajaranaannya dibidang yang serumpun. Jenjang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki tim pelaksana pengabdian merupakan modal penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. Disamping itu Ketua dan Anggota Tim Pelaksana berpengalaman dalam kegiatan penyuluhan kesehatan sehingga dapat memberikan pendidikan dalam upaya meningkatkan pengetahuan untuk merubah perilaku yang dihadapi mitra sebagai upaya pencegahan masalah yang dihadapi.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian "Pemberian Sarana Penunjang Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk" dengan tujuan mengatasi permasalahan mitra berupa kurangnya PHBS siswa, kurangnya pemahaman pentingnya PHBS, kurangnya pemahaman penyakit akibat PHBS, kurangnya sarana penunjang PHBS telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menjadi beberapa tahap. Terlebih dahulu tim pengabdian melakukan tahapan persiapan kegiatan berupa survei permasalahan dan koordinasi dengan pihak sekolah sebagai mitra.

A. Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan survei permasalahan dan lokasi mitra serta melakukan observasi. Hasil kegiatan tersebut diperoleh keterangan permasalahan

yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.

Koordinasi dilakukan dengan kepala SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk berkenaan dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Koordinasi membahas perijinan tim untuk melakukan kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, teknis kegiatan yang dilakukan serta bentuk luaran yang dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah. Akhir kegiatan persiapan tidak ditemukan kendala yang berarti karena pihak sekolah sangat kooperatif dan terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tim melakukan persiapan bahan kegiatan pengabdian. Persiapan bahan meliputi pembuatan *banner*, *X banner*, stiker pengabdian dan materi penyuluhan. Tim juga menyewa alat peraga gigi (*phantom*) untuk simulasi kesehatan gigi. Dapat dilaporkan bahwa semua kegiatan dalam rangka persiapan kegiatan berjalan dengan baik.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 15 September 2016. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1) *Ceramah tentang PHBS* : Penyuluhan ini diberikan kepada siswa dengan materi penyuluhan tentang PHBS di sekolah, cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar. Kegiatan penyuluhan menggunakan media *X banner* dan *banner*. *X banner* yang digunakan berisi tentang kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam rangka menjaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah. Sedangkan *banner* berisi cara mencuci tangan dengan benar. Media penyuluhan tentang cara menggosok gigi dengan benar menggunakan alat peraga (*phantom*) gigi dan sikat gigi, sehingga diharapkan mahasiswa dapat dengan mudah memahaminya. Kegiatan ceramah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Menunjukkan suasana kegiatan pengabdian ketika tim melakukan ceramah siswa memperhatikan dengan seksama.

Gambar 1. Menunjukkan suasana kegiatan pengabdian ketika tim melakukan ceramah siswa memperhatikan dengan seksama.

2) *Diskusi* : Diskusi memberikan kesempatan kepada siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk agar lebih dapat

memahami hal-hal yang terlewatkan selama penyuluhan. Untuk melihat tingkat pemahaman dan penerimaan siswa terhadap materi yang diberikan maka tim pengabdian memberikan kesempatan kepada siswa lain menjawab pertanyaan dari temannya. Terlihat bahwa setiap siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

3) *Simulasi* : Simulasi bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan cara mempraktekkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tim pengabdian melakukan peragaan cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar sebagai salah satu wujud perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk setidaknya bisa melakukan dengan baik. Kegiatan simulasi tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Simulasi yang Dilakukan oleh Tim Pengabdian

Gambar 2. Tim pengabdian mengajak siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk secara bersama sama mempraktekkan cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar. Setelah melakukan secara bersama sama kemudian tim pengabdian memberikan kesempatan kepada salah satu siswa yang memiliki keberanian untuk mengulangi praktek di depan kelas. Adanya keaktifan siswa tersebut menunjukkan tingkat pemahaman sasaran terhadap materi yang diberikan. Setiap peserta kegiatan pengabdian sangat antusias secara bersama sama melakukan praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk.

4) *Pemberian sarana dalam kegiatan PHBS* : Pemberian sarana berupa *hand sanitizer*, alat pengukur berat badan dan tinggi badan di lingkungan sekolah. Sarana ini bertujuan memudahkan siswa mempraktekkan PHBS.

Hand sanitizer untuk menunjang PHBS di berikan sebanyak 5 buah dilengkapi 5 liter cairan isi ulang. Pemasangan *hand sanitizer* pada dinding sekolah di tempat yang mudah diakses oleh siswa. Pemasangan *hand sanitizer* tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemasangan *Hand sanitizer* pada Dinding Sekolah

Gambar 3. Terlihat tim pengabdian dibantu oleh pihak sekolah melakukan pemasangan *hand sanitizer*. Tujuan pemasangan agar siswa selalu ingat untuk mencuci tangan dengan benar dan tidak harus mencari toilet sekolah. Sehingga kapan saja selalu mencuci tangan terlebih setelah memegang sesuatu barang.

Selanjutnya, tim pengabdian memberikan alat pengukur berat badan dan tinggi badan dengan tujuan setiap pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat terpantau. Salah satu indikator PHBS di sekolah adalah melakukan timbang dan mengukur tinggi badan secara teratur. Agar kesehatan siswa dapat di evaluasi secara berkala. Alat pengukur berat badan dan tinggi badan diserahkan oleh tim pengabdian kepada kepala SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. Kemudian pihak sekolah bertanggung jawab untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan siswa. PHBS merupakan tanggung jawab bersama seluruh pihak yang berada disekolah. Baik siswa, guru, staf administrasi sekolah, petugas kebersihan serta penjual kantin sekalipun.

5) *Komitmen* : Tim pengabdian kepada masyarakat berupaya menumbuhkan komitmen seluruh anggota sekolah baik siswa dan guru untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kegiatan sehari hari. Komitmen oleh siswa dibentuk dengan kegiatan penyuluhan dan simulasi oleh tim pengabdian. Tim mengajak secara bersama sama siswa peserta penyuluhan untuk sepakat mempraktekkan PHBS di lingkungan sekolah setiap harinya serta mengajak orang sekitarnya juga.

Komitmen dari pihak guru dan staf sekolah dibentuk ketika tim pengabdian menyerahkan sarana PHBS secara simbolis kepada pihak sekolah beserta pesan bahwa PHBS adalah tanggung jawab bersama seluruh anggota SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. Penyerahan sarana PHBS dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Penyerahan sarana PHBS kepada Pihak SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk

Gambar 4. Menunjukkan upaya menumbuhkan komitmen pihak sekolah tentang PHBS. Karena PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes RI, 2009). PHBS memberikan manfaat kepada siswa berupa meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan produktivitas belajar, menurunkan angka absensi karena sakit.

C. *Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*

Evaluasi kegiatan bertujuan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk terhadap materi tentang PHBS yang diberikan. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama evaluasi saat kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta penyuluhan. Tim pengabdian kepada masyarakat menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam kegiatan simulasi praktek PHBS juga telah dilakukan evaluasi dengan cara menunjuk siswa yang mau untuk mempraktekkan PHBS di depan kelas dan memberikan contoh pada temannya yang lain. Secara otomatis tim melakukan evaluasi keterampilan dalam praktek PHBS. Akhir kegiatan pengabdian tim memberikan kesimpulan bahwa seluruh anggota sekolah sangat antusias mendengarkan dan memahami cara yang benar dalam PHBS. Kedepannya, dengan bekal tersebut besar harapan tim pengabdian agar PHBS dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari hari.

Selanjutnya evaluasi tahap kedua dilakukan setelah kegiatan pengabdian. Tim pengabdian melakukan kunjungan ke SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk untuk melihat apakah PHBS tetap dilaksanakan meskipun kegiatan penyuluhan telah selesai. Evaluasi tahap kedua merupakan upaya tim pengabdian untuk menjaga komitmen pihak SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk dalam melaksanakan PHBS.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan beberapa luaran yang meliputi:



D. Pengetahuan dan Pemahaman tentang PHBS

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan pengetahuan dan pemahaman siswa sangat baik tentang PHBS hal tersebut terlihat saat evaluasi pada kegiatan penyuluhan. Ketika diberikan pertanyaan secara acak siswa dapat menjawab dengan benar.

E. Keterampilan Siswa dalam Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi dengan Benar.

Adanya kegiatan pengabdian memberikan bekal keterampilan dalam PHBS. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan setiap siswa dapat mempraktekkan dengan benar cara mencuci tangan dan menggosok gigi terlihat pada tahapan simulasi.

F. Sarana Menjaga PHBS Berupa Hand Sanitizer, Alat Pengukur Berat Badan dan Tinggi Badan di Lingkungan Sekolah.

Sarana ini bertujuan memudahkan siswa mempraktekkan PHBS. Sehingga PHBS dapat menjadi budaya bagi setiap warga SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk.

G. Media Peningkatan Pengetahuan tentang PHBS Berupa X-Banner dan Banner yang dapat Terus Dimanfaatkan.

VI. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik. Setiap pihak yang terlibat sangat antusias baik guru dan siswa SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. Selanjutnya, dalam rangka menjaga kegiatan PHBS dapat terlaksana dengan baik di sekolah, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Perlu dilakukan *monitoring* terhadap keberlanjutan pelaksanaan PHBS di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk.
- 2) Perlu adanya kesepakatan yang kuat antara seluruh pihak di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk agar praktek secara terus menerus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberian Sarana Penunjang Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk mengucapkan terima kasih kepada SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk dan Politenik Negeri Jember atas dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini menjadi salah bentuk pemberdayaan masyarakat di sekitar Politeknik Negeri Jember untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Serta Politeknik Negeri Jember membuktikan untuk dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan secara benar demi kesejahteraan bersama. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini sengaja dilaksanakan di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk dalam upaya pencegahan masalah kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI. 2011. Promosi Kesehatan Di Daerah Bermasalah Kesehatan Panduan Bagi Petugas Kesehatan Di Puskesmas. www.depkes.go.id

- [2] Depkes RI, 2009. Panduan Pengelolaan Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Lingkungan. Direktorat Remaja BKKBN, Jakarta.
- [3] Hermawan Y dan Ikhsan KN. 2013. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan SMP Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Bumi Lestari, Volume 13 No. 1, Februari 2013, hlm. 166-173*. [diakses 17 Agustus 2016]. Diunduh dari: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/viewFile/6528/5026>
- [4] Sari, W, Keloko, AB dan Syahrial E 2014. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Cuci Tangan Pakai Sabun di Yayasan Perguruan Tut Wuri Handayani di Mabar Kecamatan Medan Deli Tahun 2014. [diakses 17 Agustus 2016]. Diunduh dari: <file:///C:/Users/Rosa/Downloads/10211-26683-1-PB.pdf>
- [5] Sungkar, S, Winita, R dan Kurniawan, A. 2010. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Kepadatan Aedes aegypti di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten. *Makara, Kesehatan, Vol. 14, No. 2, Desember 2010: 81-85*. [diakses 17 Agustus 2016]. Diunduh dari: <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/viewFile/688/655>.
- [6] Yanti, NLPE 2012. Persepsi Siswa SMP dalam Penerapan PHBS Tatanan Sekolah di Kelurahan Tugu dan Pasir Gunung Selatan Kota Depok. *Tesis*. [diakses 17 Agustus 2016]. Diunduh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20303792-T30706+-+Persepsi+siswa.pdf>